

Pengaruh *Endorphin Massage* Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Inpartu pada Ibu Primipara di RSKDIA Siti Fatimah 2019

Lilik Susilowati¹, Maimunah²

^{1,2}Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Kata Kunci: endorphin; massage; kala I; Fase aktif; primipara; inpartu</p> <p>Dikirim : 5 Maret 2019 Direvisi : 10 Maret 2019 Diterima : 10 Maret 2019</p> <p> Lilik Susilowati  lilikusilowati@gmail.com  https://orcid.org/0009-0002-7589-6844</p>	<p>Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam. Permasalahan harus dikenali dan diatasi sebelum batas waktu 24 jam tercapai. Sebagian besar partus lama menunjukkan perpanjangan kala I (Manuaba, 2002) Hasil riset yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lamanya kala I fase aktif persalinan pada ibu bersalin yang diberi intervensi kombinasi metode Zilgrei dan Endorphin Massage jauh lebih singkat (162.13 menit) jika dibandingkan dengan ibu bersalin yang hanya diberi intervensi metode Zilgrei (261.38). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan Quasy Experimental Design dengan rancangan Non Equivalent Control Group Design. Waktu penelitian dimulai bulan Maret s/d Mei tahun 2018. Teknik pengambilan Purposive Sampling dengan jumlah sampel 62 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Data di analisa menggunakan uji statistic Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan dari 31 responden yang diberikan Endorphin Massage terdapat 23 responden mengalami kala I fase aktif cepat dan 8 responden dengan kala I fase aktif lama, sedangkan dari 31 responden yang tidak diberikan Endorphin Massage terdapat 25 responden dengan kala I fase aktif lama dan 6 responden dengan kala I fase aktif cepat. Hasil penelitian $p = 0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh Endorphin Massage terhadap lama kala I fase aktif inpartu pada ibu primipara di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2018 Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Endorphin Massage berpengaruh terhadap lama kala I fase aktif inpartu pada ibu primipara. Oleh karena itu diharapkan pada petugas kesehatan khususnya bidan untuk dapat menggunakan endorphin massage ini dalam memberikan pelayanan Kesehatan.</p>
	<p style="text-align: center;"><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> <div style="text-align: right;">  </div>

1. Pendahuluan

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam. Permasalahan harus dikenali dan diatasi sebelum batas waktu 24 jam tercapai. Sebagian besar partus lama menunjukkan perpanjangan kala I (Manuaba, 2002) Hasil riset yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lamanya kala I fase aktif persalinan pada ibu bersalin yang diberi intervensi kombinasi metode Zilgrei dan Endorphin Massage jauh lebih singkat (162.13 menit) jika dibandingkan dengan ibu bersalin yang hanya diberi intervensi metode Zilgrei (261.38). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa P-value (0,002) lebih kecil dibandingkan dengan nilai α (0,050), sehingga H_0 ditolak Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian kombinasi metode Zilgrei dan Endorphin Massage pada ibu inpartu primigravida terhadap lamanya kala I fase aktif. Dengan kata lain, hipotesis kerja peneliti terbukti yang berarti pemberian intervensi kombinasi metode Zilgrei dan Endorphin Massage efektif dalam mempercepat kala I fase aktif persalinan (Romadon dkk, 2014). Berdasarkan data yang diperoleh di RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tahun 2015 terdapat 3016 ibu bersalin, diantaranya 62 jumlah ibu bersalin dengan kala I memanjang atau 2,1 % , sedangkan pada tahun 2016 jumlah ibu bersalin 2721 dengan 69 jumlah kejadian kala I memanjang atau 2,5 % dan pada tahun 2017 terdapat 2210 jumlah ibu bersalin dengan presentasi kejadian kala I memanjang sebanyak 1 % atau 22 kejadian. Selain itu berdasarkan hasil wawancara langsung antara peneliti dengan bidan yang bertugas di ruang intranatal RSKDIA Siti Fatimah Makassar pada tanggal 14 februari 2018 didapat bahwa Endorphin Massage belum dilakukan di RSKDIA Siti Fatimah Makassar

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Quasy Experimental Design, dengan rancangan yang digunakan adalah Non Equivalent Control Group Design, yaitu sampel yang dipilih baik hasil sebagai berikut: sebagai kelompok eksperimen maupun control tidak diambil secara random melainkan dipilih secara sengaja oleh peneliti sebagai kelompok eksperimen dan kelompok control yang akan di perbandingkan.

3. Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kala I fase aktif dan endorphin message

No	Variable	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kala I Fase aktif		
	Lama	33	53,2
	Cepat	29	46,8
2	Endorphin message		
	Ya	31	50
	Tidak	31	50

Fatimah Makassar yang mengalami kala I fase aktif yang lama sebanyak 33 responden (53,2%) dari keseluruhan jumlah responden dan yang mengalami kala I fase aktif yang cepat sebanyak 29 responden (46,8%) dari keseluruhan jumlah responden 62 responden. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa jumlah ibu Inpartu Primipara di RSKDIA Siti Fatimah Makassar yang diberikan *Endorphin Massage* sebanyak 31 responden dari keseluruhan jumlah responden dan yang tidak diberikan *Endorphin Massage* sebanyak 31 responden dari keseluruhan jumlah responden 62 responden.

Tabel 2. Pengaruh message terhadap lama kala I Fase aktif pada ibu inpartu primipara

No.	Kelompok	Endorphin Massage	Kala I Fase Aktif pada Ibu Inpartu Primipara				Total		Nilai ρ ($\alpha =$ 0,05)
			Cepat		Lama		N	%	
			N	%	N	%			
1	Eksperimen	Ya	2	74,2	8	25,8	3	10	0,000
			3				1	0	
	Kontrol	Tidak	6	19,4	2	80,6	3	10	
					5		1	0	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 62 jumlah responden, terdapat 31 (50,0%) responden yang diberikan *Endorphin Massage* dan 31 (50,0%) responden yang tidak diberikan *Endorphin Massage*. Dari 31 responden yang diberikan *Endorphin Massage* terdapat 23 orang (74,2%) yang mengalami kala I fase aktif yang cepat dan 8 orang (25,8%) yang mengalami kala I fase aktif yang lama . sedangkan dari 31 responden yang tidak diberikan *Endorphin Massage* terdapat 6 responden (19,4%) yang mengalami kala I fase aktif yang cepat dan 25 orang (80,6%) yang mengalami kala I fase aktif yang lama. Berdasarkan hasil uji statistik Chi- Square diperoleh nilai p -value = 0,000 yang berarti ρ (0,000) < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Endorphin Massage* terhadap Lama Kala I fase Aktif pada Ibu Inpartu Primipara di RSKD IA Siti Fatimah Makassar Tahun 2019.

4. Pembahasan

Endorphin Massage adalah teknik sentuhan ringan yang diberikan pada ibu bersalin untuk mengurangi rasa tidak nyaman selama proses persalinan dan meningkatkan relaksasi dengan memicu perasaan nyaman melalui permukaan kulit. *Endorphin Massage* merupakan terapi yang cukup penting diberikan pada wanita hamil pada saat menjelang persalinan. Hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa *Endorphin* yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Kuswandi, 2011: 53). Menurut Lavender dan Walkinshaw (1998), faktor-faktor maternal seperti kecemasan, kurang

persiapan, dan takut, dapat berinteraksi dengan factor-faktor lain yang menyebabkan fase aktif kala I lama kebanyakan *primipara* merespon nyeri dengan rasa takut dan cemas yang dapat meningkatkan sekresi ketokolamin (epinefrin dan norepinefrin), Selanjutnya pelepasan hormon stres ini dapat menghambat pelepasan hormon oksitosin (hormon yang dihasilkan secara alamiah oleh tubuh yang bertujuan untuk merangsang kontraksi rahim). Jika hormon oksitosin dihambat maka akan melemahkan kekuatan dari kontraksi rahim. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya fase aktif kala I persalinan lama.

Dukungan emosional yang di dapatkan ibu hamil menjelang persalinan akan mengalami waktu persalinan yang lebih pendek, penanganan medis yang sedikit dan menghasilkan persalinan yang baik (Murray&Huelsman, 2013). Karakteristik responden umur menunjukkan bahwa terdapat 9 responden yang memiliki umur <20 tahun . dimana semakin muda umur ibu maka tidak siap menjadi ibu, maka respon yang ditimbulkan akan negative. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003, p, 67), umur mempunyai hubungan pengalaman terhadap suatu masalah kesehatan dan penyakit dan pengambilan keputusan. Selain itu, karakteristik responden pendidikan menunjukkan terdapat 28 responden (45,2%) dengan tingkat pendidikan SD. Tingkat pendidikan secara umum mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi kondisi dan lingkungan sekitarnya, sehingga mempengaruhi cara pandang dan pemilihan coping dalam menyelesaikan masalah. Pendidikan merupakan factor yang berpengaruh pada pengetahuan. Pendidikan responden mempengaruhi pengetahuan responden, karena semakin tinggi pendidikan responden maka semakin mudah menerima informasi baru (Notoatmodjo, 2012).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ibu *primipara* yang di berikan *Endorphin Massage* sebagian besar mengalami kala I fase aktif yang cepat yaitu sebanyak 23 responden dan yang mengalami kala I fase aktif yang lama hanya 8 responden, sedangkan ibu *primipara* yang tidak diberikan *Endorphin Massage* sebagian besar mengalami kala I fase aktif yang lama yaitu sebanyak 25 orang dan yang mengalami kala I fase aktif yang cepat hanya 6 orang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti $p(0,000) > \alpha(0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Endorphin Massage* Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Inpartu Primipara di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Iran menyebutkan bahwa pemberian *Endorphin Massage* pada kala I fase aktif dapat mempercepat kemajuan persalinan, mengurangi lama persalinan dan penurunan kadar plasma kortisol.(Jurnal Kesehatan Andalas. 2015; 4(1)) Pernyataan diatas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya, antara lain hasil penelitian yang dilakukan I Wayan Agung Indrawan (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat stresnya maka semakin lama persalinannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat stresnya maka semakin cepat persalinannya.

Dari hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa terdapat 6 responden yang tidak diberikan *Endorphin Massage* mengalami kala I fase aktif yang cepat . hal ini disebabkan karena his yang dialami responden kuat dan lebih sering sehingga terjadi pembukaan yang cepat meski tidak diberikan *Endorphin Massage*. Hal ini sesuai dengan

teori yang menyatakan bahwa his yang terlalu kuat dan efisien menyebabkan persalinan berlangsung cepat. Selain itu dari hasil penelitian diatas peneliti berasumsi bahwa terdapat 8 responden yang setelah diberikan *Endorphin Massage* masih mengalami kala I fase aktif yang lama. Hal ini terjadi karena paritas ibu masih primipara dimana pada ibu primipara bersalin merupakan pengalaman pertama dan berharga yang dapat membuat seorang responden merasa takut atau dengan kata lain faktor yang mempengaruhi cepat atau lamanya kala I fase aktif yang dialami ibu inpartu yaitu tergantung keadaan psikologis ibu. Hal ini sesuai dengan teori bahwa lambatnya proses pembukaan dan pendataran serviks berhubungan dengan psikologis wanita, bila seorang wanita merasa takut, bersikap sangat pasif atau menyerah, dan keras kepala maka sikap ini bisa memperlambat proses pembukaan dan pendataran serviks, dan mengakibatkan his menjadi sangat lemah bahkan berhenti secara total. Selain itu, factor passanger atau janin juga bisa menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi lama kala I fase aktif, yaitu apabila janin yang berada didalam rahim memiliki ukuran yang cukup besar sehingga akan memperlambat proses penurunan kepala janin ke dasar panggul dan ini akan berdampak pada proses pembukaan serviks.

5. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Endorphin Massage* Terhadap Lama Kala I Fase Aktif pada Ibu Inpartu Primipara di RSKD IA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018 yang dilakukan kepada 62 responden pada tanggal 12 Maret-12 Mei 2018, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Endorphin Massage* terhadap Lama Kala I Fase Aktif pada Ibu Inpartu Primipara di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2018 dengan nilai $p\text{-value } (0,000) < \alpha (0,05)$.

6. Daftar Pustaka

- Asri dan Clevo. 2012. *Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta: Nuha Mediks Book
- Bandiyah, S. 2011. *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Jannah, Nurul. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Kuswandi, Lanny, 2011. *Keajaiban Hypno- Birthing*. Pustaka Bunda, Jakarta
- Llewellyn, D. 2011. *Dasar-dasar Obstetri dan Ginekologi*. Edisi 6. Jakarta: Hipokrates.
- Marmi. 2016. *Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Murray, M., & Huelsman, M. G. 2013. *Persalinan dan Melahirkan*. Jakarta: EGC
- Notoatmojo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Oktarina, M. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Deepublish
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan (4 ed.)*. Jakarta: PT. Bina Pustaka

Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015

- Purwanto dan Sulistyastuti. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014. (diakses pada tanggal 07 februari 2018)
- Rohani dan Reni Saswita. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Romadon, Nurasih dan Endang Nurrochmi. 2014. *Pengaruh Kombinasi Metode Zilgrei Dan Endorphin Massage Pada Ibu Inpartu Primigravida Terhadap Lamanya Kala I Fase Aktif Di Rsud Indramayu Periode April- Mei 2013*. Vol. 2, No. 2, 2014.
- Setiyaningrum dan sugiarti. 2017. *Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternitas pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Solehati dan Kosasih. 2015. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&*. Bandung: CV. ALFABETA
- Walyani dan Purwoastuti. 2015. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Wiratna, V. 2014. *Panduan Penelitian Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yeni, Masrul dan Lisma. E. 2015. *Pengaruh Masase pada Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin*.